

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Kesalahan pemberian obat merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian keselamatan pasien di rumah sakit. Menurut *The United States National Coordinating Council and Prevention* dalam WHO (2016) mendefinisikan bahwa kesalahan pemberian obat merupakan peristiwa yang membahayakan pasien namun dapat dicegah. Kesalahan tersebut berhubungan dengan professional perawat, prosedur dan sistem, komunikasi pada saat pengorderan, label produk, kemasan, peracikan, pengeluaran distribusi, pendidikan, pemantauan dan penggunaan. Selain itu pendekatan lain untuk jenis kesalahan yang terjadi adalah obat, dosis, frekuensi, rute atau administrasi pasien yang salah.

Menurut *The Joint Commission* (2008) Kesalahan yang terkait dengan obat diyakini merupakan jenis kesalahan medis yang paling umum dan merupakan penyebab yang signifikan. Para ahli sepakat anak-anak dalam situasi darurat medis berisiko tinggi mengalami kesalahan pemberian obat daripada populasi orang dewasa. Sebagai contoh kesalahan dalam dosis obat lebih sering terjadi pada anak dibandingkan dewasa karena pada anak harus dilakukan penghitungan dosis obat berdasarkan berat badan, *fractional dosing* (mg) dan sering sekali menggunakan nilai desimal.

Didalam penelitian tentang faktor penyebab *medication error* di instalasi rawat darurat (Tajuddin, Sudirman, & Maidin, 2012) mengatakan bahwa kasus *medication error* dapat terjadi dalam tiga tahap yaitu pada tahap *prescribing* (pereseapan), *dispensing* (penyiapan), dan *drug administration* (pemberian obat). kesalahan pada satu tahap dapat terjadi secara berurutan dan dapat menimbulkan kesalahan pada tahap yang selanjutnya.

Namun ada juga yang mengatakan kesalahan pemberian obat dapat terjadi dalam tiap proses pengobatan, baik dalam proses pereseapan (*prescribing*), pembacaan resep (*transcribing*), penyiapan hingga penyerahan obat (*dispensing*), maupun dalam proses penggunaan obat (*administering*). Kesalahan dalam pereseapan (*prescribing*) dan pemberian obat (*dispensing*) merupakan dua hal yang sering terjadi dalam kesalahan pengobatan (Depkes RI 2014).

Tingkat insiden kesalahan pemberian obat sangat bervariasi. Di Amerika Serikat angka kejadian *medication errors* antara 2 – 14 % dari jumlah pasien yang dirawat di rumah sakit, dengan 1 – 2 % yang menyebabkan kerugian pasien dimana umumnya terjadi karena pereseapan yang salah. Kesalahan obat diperkirakan mengakibatkan 7000 pasien meninggal per tahun di AS. Kejadian ini hampir serupa dengan rumah sakit di Inggris. Menurut laporan terbaru dari *National Audit Commission Report on Patient safety, medication errors* (tujuh persen dari semua kejadian *medical errors*) merupakan faktor kedua yang paling umum dari kejadian yang membahayakan pasien setelah pasien jatuh (Williams, 2007).

Di Indonesia sendiri kejadian *medication error* belum didata secara sistematis. Pada tahun 2007 Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) menyimpulkan bahwa kesalahan dalam pemberian obat menduduki peringkat pertama yaitu berkisar 24,8% dari sepuluh besar insiden yang dilaporkan (DepKes RI, 2008).

Dari hasil data audit yang tercatat angka kejadian *medication error* di *Siloam Hospitals Manado* dalam periode Januari 2017 sampai Mei 2017 mencapai 1017 kasus kesalahan, dengan kasus terbanyak *omission error* mencapai 961 kasus, dan *wrong time error* 43 kasus. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melihat gambaran faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan pemberian obat di *Siloam Hospitals Manado* khususnya di ruangan *pediatric* dan *Nurse station 5.4*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya di latar belakang kasus *medication error* di *Siloam Hospitals Manado* dalam periode Januari 2017 sampai Mei 2017 mencapai 1017 kasus kesalahan. Melihat tingginya angka kejadian *medication error* dalam lima bulan terakhir, peneliti tertarik untuk melihat gambaran persepsi perawat tentang apa saja yang dapat menyebabkan *medication error* khususnya di ruangan *pediatric* dan *nurse station 5.4 Siloam Hospitals Manado*.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimanakah gambaran persepsi perawat tentang penyebab terjadinya *medication error* di *nurse station pediatric* dan *nurse station 5.4 Siloam Hospitals Manado*.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran persepsi perawat tentang penyebab terjadinya *medication error* di *nurse station pediatric* dan *nurse station 5.4 Siloam Hospitals Manado*.

### **1.4.2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi gambaran persepsi perawat tentang faktor personal terhadap *medication error* di *nurse station pediatric* dan *nurse station 5.4 Siloam Hospitals Manado*.
- b. Mengidentifikasi gambaran persepsi perawat tentang faktor kontekstual terhadap *medication error* di *nurse station pediatric* dan *nurse station 5.4 di Siloam Hospitals Manado*.
- c. Mengidentifikasi gambaran persepsi perawat tentang faktor pengetahuan terhadap *medication error* di *nurse station pediatric* dan *nurse station 5.4 Siloam Hospitals Manado*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai gambaran persepsi perawat tentang faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya *medication error* di *nurse station pediatric* dan *nurse station 5.4 Siloam Hospitals Manado*.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Pelayanan Kesehatan di *Siloam Hospitals Manado*

Memberikan informasi kepada petugas kesehatan khususnya perawat mengenai faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya *medication error* di *nurse station pediatric* dan *nurse station 5.4 Siloam Hospitals Manado* dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan perbaikan *medication error* yang terjadi.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan akan dijadikan bekal nantinya ketika sudah memasuki dunia kerja.

3) Bagi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan UPH

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa keperawatan mengenai faktor-faktor penyebab *medication error* yang terjadi di *nurse station pediatric* dan *nurse station 5.4 Siloam Hospitals Manado*, sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa ketika akan memasuki dunia kerja.